

## PENERAPAN TEKNOLOGI KUMBUNG DAN BAGLOG DALAM BUDIDAYA JAMUR TIRAM

Hartinawati<sup>1</sup>, Mahyudin<sup>2</sup>, Jon Rizal<sup>3</sup>, Rina Astarika<sup>4</sup>

Universitas Terbuka

[ina@ecampus.ut.ac.id](mailto:ina@ecampus.ut.ac.id), [mahyudin@ecampus.ut.ac.id](mailto:mahyudin@ecampus.ut.ac.id), [Jonrizal@ecampus.ut.ac.id](mailto:Jonrizal@ecampus.ut.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan kegiatan ipteks bagi masyarakat Kelurahan Talang Bakung Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi, melalui penerapan teknologi budi daya jamur tiram menggunakan metode kumbang dan baglog adalah untuk; (1) Meningkatkan kemampuan kecakapan hidup/ *life skill* kepada ibu rumah tangga dan remaja putra/putri warga masyarakat; (2) Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang budidaya jamur tiram dan manfaat yang dihasilkan; (3) Menggugah jiwa kewirausahaan dengan membentuk Kelompok Belajar Usaha (KBU); (4) Menyediakan kesempatan berkarya melalui budidaya jamur tiram; (5) Melatih memasarkan hasil panen (produk). Permasalahan yang dihadapi kelompok tani Cipta Nugraha adalah bagaimana meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Talang Bakung dimana daerah tersebut merupakan masyarakat marginal, lahan luas, masyarakat mau untuk diajak belajar dan bekerja dan mereka merupakan anggota kelompok tani. Berangkat dari permasalahan tersebut maka dilakukanlah kegiatan budi daya Jamur Tiram dengan menggunakan metode kumbang dan baglog. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah : (1) memberikan informasi hasil penelitian terkait produk unggulan daerah. (2) pelatihan dan pendampingan pembuatan kumbang (3) pelatihan dan pendampingan sterilisasi ruangan (4) pelatihan dan pendampingan pemasukan baglog ke dalam rak (5) Pelatihan budi daya jamur tiram (6) Pendampingan monitoring perkembangan budidaya Jamur tiram (7) Pelatihan dan pendampingan panen hasil jamur tiram (8) Pelatihan dan pendampingan jaringan pemasaran. Hasil dari kegiatan adalah meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan kelompok tani Cipta Nugraha sebagai pusat belajar, terciptanya produk jamur tiram, publikasi pada media massa, serta adanya email dan facebook untuk memasarkan produk secara online.

**Kata kunci:** Kumbang, Baglog, Jamur Tiram, Pelatihan, Pendampingan.

### 1. PENDAHULUAN

Era globalisasi ini akan membawa dampak yang baik, jika masyarakat mampu bersaing dalam segala hal. Hal ini jelas tak lepas dari keilmuan dan ketrampilan masyarakat dalam menghadapinya. Jika masyarakat bisa diberdayakan dalam bentuk program pelatihan keterampilan/ *life skill*, mereka akan mampu mengatasi tantangan era globalisasi. Tentunya diperlukan keterlibatan pemerintah dan lembaga terkait, seperti UPBJJ-UT Jambi yang mengadakan program abdimas. Salah satu masyarakat yang diprioritaskan adalah masyarakat di RT 44 Kelurahan Talang Bakung. Hal ini dikarenakan dari segi keilmuan dan keterampilan sebagian besar warga belum memilikinya. Dengan diadakannya program abdimas ini diharapkan masyarakat termotivasi jiwa kewirausahaannya dan membentuk kelompok belajar usaha. Lembaga Pendidikan, khususnya pendidikan tinggi adalah sarana yang paling tepat untuk melaksanakan kegiatan ini. Bimbingan dan transfer ilmu pengetahuan dari kalangan intelektual ke masyarakat marginal, diharapkan akan dapat meningkatkan *life skill* masyarakat dan mengubah paradigma.

Universitas Terbuka melalui LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) mewadahi kegiatan ini dengan mengadakan program abdimas (pengabdian masyarakat) yang merupakan salah satu bentuk kegiatan yang termasuk dalam tridharma perguruan tinggi, melalui peran

serta dosen dan mahasiswa sebagai upaya peningkatan kemampuan masyarakat, terutama bagi kelompok masyarakat marginal.

Untuk tahun 2015 UPBJJ-UT Jambi mengajukan program pengabdian masyarakat yang mengambil judul “Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Bagi Warga RT 44 Kelurahan Talang Bakung”, Jambi Selatan, Kota Jambi.

### **1.1 Analisis Situasi**

Kelurahan Talang Bakung, merupakan salah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. Secara geografis, RT 44 Kelurahan Talang Bakung berada di pedesaan, namun secara sosial ekonomis sebagian besar warganya dalam kategori ekonomi kelas menengah kebawah.

Sebagian besar warga masyarakat bermata pencarian sebagai petani dan petani ikan yang mencapai pedagang 49 orang, PNS 10 orang, TNI/Polri 1 orang, swasta 30 orang, dan selebihnya ada pengrajin, penjahit, tukang batu, montir, peternak dan sopir.

Dari segi sumber daya alam, RT 44 Kelurahan Talang Bakung termasuk daerah yang sumber daya alamnya berpotensi tinggi karena berada di pedesaan. Karena sebagian pinggiran desa terdapat sumber air berupa kali kecil yang sebenarnya bisa dimanfaatkan masyarakat untuk mengairi kolam, namun kolam yang ada juga kurang dimanfaatkan. Hanya sebagian kecil masyarakat yang memanfaatkan kolam tersebut, itupun masyarakat yang mempunyai modal. Berdasarkan hasil wawancara dengan warga, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan modal sehingga kali kecil dan lahan yang ada baru sedikit yang dimanfaatkan masyarakat.

Sebenarnya pengembangan dari sektor perkebunan bisa dipilih sebagai alternatif untuk memberdayakan potensi sumber daya alam yang dipunyai, seperti memberikan pelatihan budidaya jamur yang bisa diberikan kepada masyarakat. Posisinya yang dekat dengan sumber air dapat memudahkan untuk memelihara jamur, karena air merupakan syarat mutlak yang harus ada ketika membudidayakan jamur, dengan adanya budidaya jamur tiram dapat dijadikan sebagai kegiatan tambahan bagi masyarakat, sehingga dapat mengatasi problem ekonomi, yang sebagian besar bermata pencariannya buruh dan paling tidak sedikit dapat menaikan taraf perekonomian masyarakat. Kelurahan Talang Bakung juga dekat dengan pasar, baik pasar pagi maupun pasar pusat perdagangan di kota Jambi, sehingga penjualan tidak begitu menjadi kendala yang berarti disamping harga jual jamur tiram itu sendiri sangat baik.

Sasaran Program Abdimas UPBJ-UT Jambi adalah para petani yang tergabung dalam kelompok Tani Cipta Nugraha, mereka adalah petani yang berusia antara umur 18 – 45 yang bermata pencaharian sebagai petani, perikanan dan pedagang.

### **1.2 Relevansi Permasalahan (Tujuan Abdimas UT dengan kebutuhan pembangunan pemberdayaan mitra)**

Pada tahun 2015 Abdimas UT tidak hanya menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat untuk kumunitas marjinal, melaikan secara umum lebih menekankan pada penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) secara ilmiah dan melembaga untuk masyarakat luas. Abdimas “Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Bagi Warga RT 44 Kelurahan Talang Bakung Jambi Selatan. Kota Jambi.” Inimerupakan upaya pemberdayaan masyarakat untuk kumunitas marjinal dalam hal pengembangan budidaya jamur tiram. Hal ini sesuai denga kebutuhan mitra yaitu kelompok tani Cipta Nugraha RT 44 Kelurahan Talang Bakung dan masyarakat sekitar.

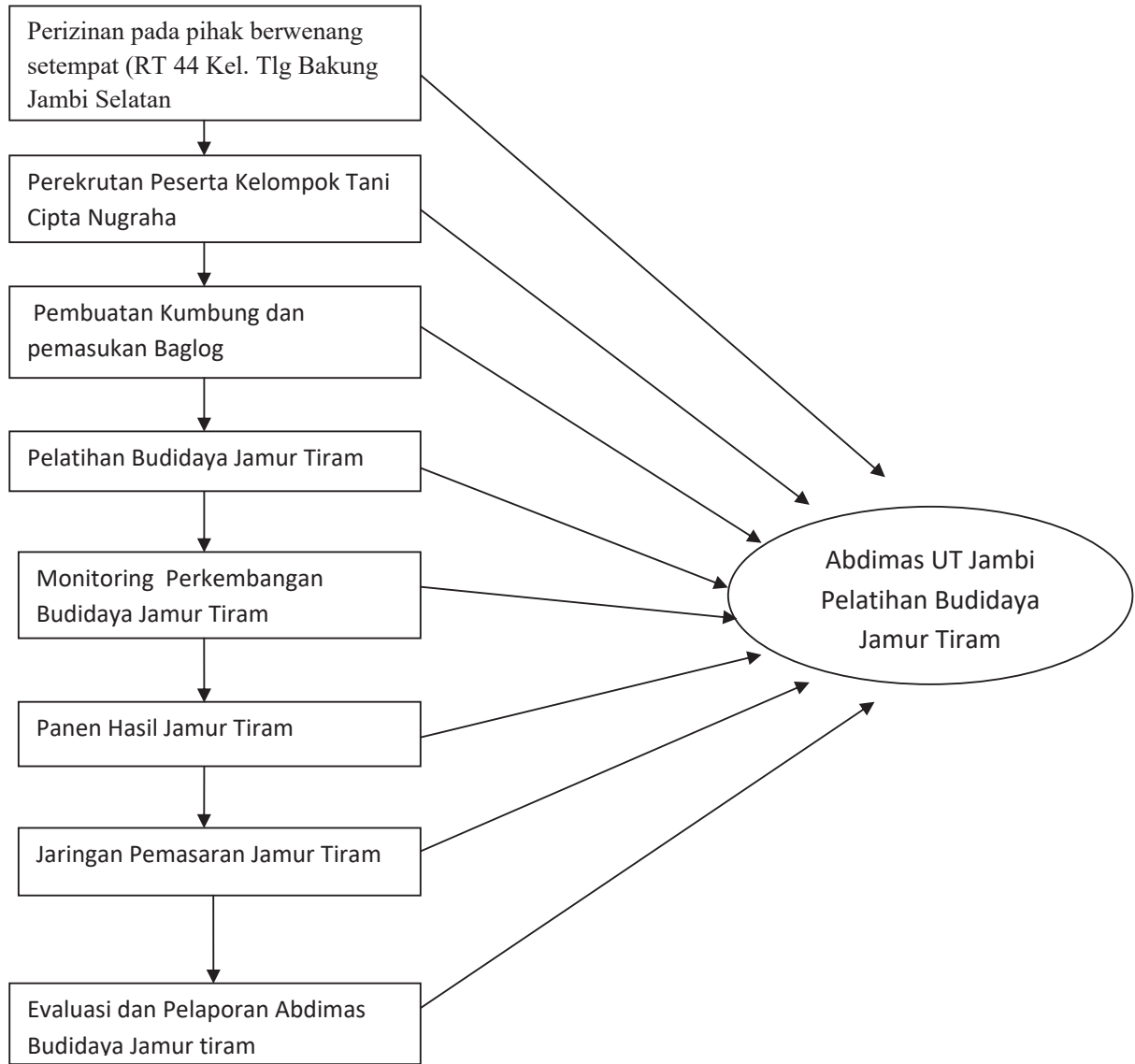
Adapun tujuan dan manfaat dari proram abdimas ini adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan program bantuan social Universitas Terbuka
2. Membantu Program Pemerintah dalam rangka mengurangi kemiskinan, dengan cara pemberdayaan kepada masyarakat kecil dan marginal.
3. Masyarakat pertanian jamur tiram dapat menggunakan dengan metode yang tepat.
4. Meningkatkan pemahaman generasi muda tentang pentingnya pelestarian lingkungan yang berkelanjutan
5. Meningkatkan keterampilan masyarakat, dengan tujuan akhir adalah peningkatan pendapatan ekonomi petani.
6. Publikasi Universitas Terbuka kepada masyarakat Propinsi Jambi, khususnya calon mahasiswa baru yang berada di kabupaten-kabupaten dan daerah terpencil.

### 1.3 Target Keluaran

Hasil abdimas pelatihan budidaya jamur tiram dan pembuatan rumah jamur / kumbung diharapkan mempunyai output secara *tangible* (terukur) yaitu dapat meningkatkan pendapatan petani, karena biaya yang dikeluarkan untuk pembelian baglok dan bahan kumbung tidak begitu mahal dan mudah didapat. Hasil abdimas juga berdampak secara *non tangible* yaitu dapat meningkatkan pemahaman masyarakat (tentang perlunya memanfaatkan) sumber daya yang ada disekelilingnya sehingga diharapkan kedepan para petani di Kota Jambi menjadi petani yang berdaya guna.

1.4 Kerangka Berfikir Intervensi (Gambar alur penalaran agar mudah untuk dipahami tentang strategi dan solusi yang ditawarkan)



## 2. METODE

### 2.1 Strategi Pendekatan

Strategi yang digunakan untuk melakukan sosialisasi dan pengenalan inovasi pada kelompok tani Cipta Nugraha RT 44 Talang Bakung, pada awalnya dengan melakukan pendekatan survey lokasi kebutuhan kelompok tani. Dari hasil pengamatan didapat hasil bahwa masyarakat khususnya kelompok tani Cipta Nugraha sangat kesulitan untuk meningkatkan taraf ekonomi warga. Oleh karena itu melalui pendekatan kelompok, Tim Abdimas UPBJJ-UT Jambi dapat membantu petani untuk melakukan transfer inovasi dalam hal pemanfaatan “ Budidaya Jamur Tiram”

### 2.2 Metode dan Teknik Intervensi

Metode yang digunakan adalah metode dempot dan praktek langsung kepada kelompok tani dengan melibatkan warga masyarakat kelompok tani Cipta Nugraha RT 44 Kelurahan Talang Bakung. Pertama-tama dilakukan penyuluhan bersama Tim Abdimas UPBJJ-UT Jambi, mengundang kelompok tani Cipta Nugraha, Ibu Camat Jambi Selatan, Pak Lurah, dan Pak RT se Kelurahan Talang Bakung , tentang budidaya jamur tiram seperti gambar berikut:



**Gambar 1. Pembukaan Pelatihan ole Ibu Camat Jambi Selatan**

Setelah dilakukan pembukaan pelatihan budidaya jamu tiram sosialisasi bersama ibu Camat Jambi Selatan. (dibuka langsung oleh Ibu Camat Jambi Selatan) barulah Tim Abdimas UPBJJ-UT Jambi dapat melakukan langsung secara bersama sama dengan kelompok tani Cipta Nugraha RT 44 Kelurahan Talang Bakung.



**Gambar 2. Rak Kumbung Tempat susunan jamur tiram**



**Gambar 3. Pelatihan menyusun baglog dalam kumbung**

**2.3 Pembuatan rumah jamur tiram ( kumbung)**



Gambar 1. Dasar Kumbung



Gambar 2. Kumbung dari Luar



Gambar 3. Kumbung dari dalam



Gambar 4 Petani menyusun baglog

1. Pondasi dari batu bata secukupnya
2. Kayu Balok untuk tiang utama dalam pembuatan kumbung
3. Kayu ukuran kecil
4. Bambu sebagai rak tempat baglog

5. Atap rumbia untuk dinding dan atap kumbung
6. Pintu masuk terbuat dari papan triplek tebal
7. Sebelum Baglog dimasukan ruangan diseterilkan dulu dengan menyeprot kan racuk bakteri (regen)
8. Baglog yang sudah dipesiapkan disusun diatas rak yang telah disediakan



Gambar. 5 Langkah awal kumbung



Gambar 6. Bagian dalam kumbung

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pembuatan rumah jamur (kumbung) bersama kelompok tani Cipta Nugraha RT 44 Kelurahan Talng Bakung dan bersama Tim Abdimas UPBJJ-UT Jambi, maka mulailah pelaksanaan pembuatan rumah jamur tiram (kumbung) dilahan petani yaitu Kelompok Tani Cipta Nugraha RT 44 Kelurahan Talang Bakung . Setelah 2 hari jamur sudah berbuah dan harus segera dipanen. Tim Abdimas setiap minggu memonitoring perkembangan Jamur Tiram adapun kegiatannya sebagai beriku:



Gambar 1. Jamur sudah mulai berbuah . Gambar 2. Petani sedang memetik buah



Gambar 3 Tim Abdimas UPBJJ-UT Jambi sedang Monitoring perkembangan jamur tiram dalam kumbung.

Pelatihan budidaya jamur tiram sangat membantu petani dan ibu-ibu rumah tangga warga Kelompok tani Cipta Nugraha RT 44 Kelurahan Talang Bakung Jambi Selatan dan dirasakan sangat besar manfaatnya bagi petani. Petani menjadi lebih handal dalam memanfaatkan lingkungan untuk pemberdayaannya

---

## **KESIMPULAN**

1. Melalui Kegiatan abdimas ini sangat membantu petani dan warga kelurahan Talang Bakung, karena mereka dapat meningkatkan jiwa life skill dalam meningkatkan taraf ekonomi. Untuk kegiatan selanjutnya, sebelum melakukan inovasi pertanian bagi petani atau kelompok tani Cipta Nugraha RT 44 Kelurahan Talang Bakung sangat diperlukan adanya sosialisasi dan demplot agar para petani lebih siap dalam melakukan adopsi inovasi.
2. Kegiatan ini juga menyediakan kesempatan berkarya bagi petani dan warga kelurahan Talang Bakung. Oleh karena itu dalam penyebaran suatu inovasi pertanian sangat perlu melibatkan peran serta pembimbing dan masyarakat mitra agar mendapatkan hasil yang optimal.
3. Kerjasama yang baik antara semua pihak terkait yaitu, Tim Abdimas UPBJJ-UT Jambi, kelompok tani Cipta nugraha RT 44 Talang Bakung Jambi Selatan akan sangat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta produk jamur tiram.

## **SARAN**

1. Perlu adanya pendampingan secara terus menerus bagi kelompok tani Cipta Nugraha RT 44 Kelurahan Talang Bakung Jambi Selatan untuk mencapai keberhasilan.
2. Perlu adanya inovasi-inovasi baru yang dapat meningkatkan icome bagi petani

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astarika dkk, 2014. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Trichoderma dan Pembuatan Rumah Kompos dalam Rangka Membangun Kearifan Budaya Lokal dan Peningkatan Pendapatan Petani Pada Kelompok Suraya Gemilang, Desa Makmur Jaya, Kabupaten Tanjung Jabung Timurr .Universitas Terbuka, Jambi.
- Latif Amril dkk, 2012, Pelatihan dan Pengembangan Budidaya Lele, Unversitas Terbuka, Jambi
- TIM LPPM Universitas Terbuka, 2014, Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen UPBJJ-UT. Universitas Terbuka
- Trubus 2014. Pacu Produksi Jamur Tiram. PT. Trubus Swadaya. Jakarta.